
Sosialisasi Keuangan Rumah Tangga Ibu Pkk Desa Gentan

Novita Kinsky Meliani¹, Nike Ferani², Diajeng Kharisma³, Oktavia Wulandari⁴

^{1,2,3,4}Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

Alamat Korespondensi : Jl. Slamet Riyadi No.361 Windan, Makamhaji, Kartasura, Sukoharjo

E-mail : ¹novitakinsky@gmail.com, ²nikeferanni@gmail.com,

Abstrak

Kurangnya pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu dalam mengelola keuangan rumah tangga, yang dapat berdampak negatif pada kesejahteraan keluarga. Berdasarkan hasil survei, banyak ibu-ibu yang mengalami kendala dalam mengatur anggaran keluarga, seperti sulitnya mencatat pengeluaran harian dan kurangnya kesadaran akan pentingnya menabung. Artikel ini membahas kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Gentan dengan fokus pada peningkatan pemahaman pengelolaan keuangan rumah tangga. Kegiatan ini dilakukan selama 2 hari, melibatkan 150 ibu pkk dan 4 orang mahasiswa KKN ITB AAS Indonesia. Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi interaktif. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa para peserta memahami dasar-dasar pengelolaan keuangan, pentingnya menabung, investasi, asuransi dan mencatat pemasukan serta pengeluaran secara rutin untuk mencapai kesejahteraan keluarga.

Kata Kunci: Ibu PKK, Keuangan, Sosialisasi

Abstract

Mothers lack knowledge and skills in managing household finances, which can have a negative impact on family welfare. Based on the survey results, many mothers experience problems in managing their family budget, such as difficulty recording daily expenses and a lack of awareness of the importance of saving. This article discusses community service activities in Gentan Village with a focus on increasing understanding of household financial management. This activity was carried out for 2 days, involving 150 pkk mothers and 4 ITB AAS Indonesia KKN students. The methods used are lectures and interactive discussions. The results of this activity show that the participants understand the basics of financial management, the importance of saving, investing, insurance and recording income and expenses regularly to achieve family prosperity.

Keywords: Finance, PKK Mother, Socialization

Pendahuluan

Kemampuan untuk mengelola keuangan rumah tangga adalah keterampilan mendasar yang sangat diperlukan, terutama dalam situasi ekonomi yang tidak stabil. Pengelolaan ini mencakup berbagai aspek yang saling terkait, seperti pemasukan, pengeluaran, investasi, asuransi, dan tabungan. Sebagai pihak yang biasanya mengatur keuangan keluarga, ibu-ibu PKK memiliki peran kunci dalam mendukung kesejahteraan keluarga. Hasil survei awal menunjukkan bahwa banyak anggota PKK Desa Gentan menghadapi tantangan dalam pengelolaan anggaran rumah tangga, seperti kesulitan mencatat pengeluaran, kurang konsisten dalam menabung, serta kurang memahami pentingnya investasi dan asuransi sebagai bentuk perlindungan finansial.

Pendapatan keluarga, baik dari pekerjaan utama maupun tambahan, harus dikelola dengan cermat untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari sekaligus

mendukung perencanaan masa depan. Berdasarkan penelitian terkini, pengelolaan pemasukan yang baik dapat memperkuat ketahanan finansial rumah tangga terhadap tekanan ekonomi (Smith & Jones, 2020). Di sisi lain, pengeluaran yang tidak terkontrol sering menjadi sumber utama masalah keuangan, sehingga pencatatan dan pengalokasian anggaran yang tepat menjadi langkah awal yang sangat penting untuk menetapkan prioritas kebutuhan.

Tabungan dan investasi juga merupakan dua elemen penting dalam pengelolaan keuangan. Tabungan berfungsi sebagai dana cadangan yang memberikan rasa aman bagi keluarga, sementara investasi dapat meningkatkan nilai aset untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang, seperti pendidikan anak. Johnson et al. (2018) mencatat bahwa keluarga yang rutin menabung dan berinvestasi memiliki stabilitas finansial yang lebih baik. Selain itu, asuransi menjadi bagian penting dalam mengantisipasi risiko yang tidak terduga, seperti biaya medis atau kehilangan pendapatan.

Melalui kegiatan pengabdian ini, ibu-ibu PKK diharapkan dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan rumah tangga, khususnya dalam meningkatkan literasi keuangan. Dengan pendekatan partisipatif yang mencakup diskusi kelompok dan praktik langsung, peserta diharapkan mampu memahami konsep-konsep dasar literasi keuangan, termasuk mencatat pemasukan dan pengeluaran, merencanakan tabungan, memilih investasi yang sesuai, serta memahami pentingnya asuransi sebagai perlindungan. Sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan ibu-ibu PKK dalam mengatur anggaran rumah tangga secara lebih baik untuk mendukung kesejahteraan keluarga.

Metode Penelitian/Pengabdian

Pendekatan pelaksanaan kegiatan sosialisasi keuangan ini dirancang untuk memastikan tercapainya tujuan program secara optimal. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2024 di Pendopo Kelurahan Gentan, Baki, Sukoharjo, dengan fokus utama pada peningkatan literasi keuangan ibu-ibu PKK. Tahapan persiapan melibatkan beberapa langkah berikut:

a. **Mengidentifikasi Kebutuhan Peserta:** Langkah ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta mengenai pengelolaan pemasukan, pengeluaran, tabungan, investasi, dan asuransi.

b. **Penyusunan Materi Edukasi:** Materi disusun berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan peserta dan mencakup beberapa topik utama, yaitu:

- 1) Dasar-dasar pengelolaan keuangan rumah tangga.
- 2) Teknik mencatat pemasukan dan pengeluaran.
- 3) Pentingnya membangun dana darurat dan menabung secara teratur.
- 4) Pengenalan investasi sederhana untuk kebutuhan masa depan.
- 5) Manfaat asuransi sebagai perlindungan finansial.

c. **Persiapan Alat dan Bahan:** Berbagai kebutuhan seperti modul cetak, kuesioner untuk *pre-test* dan *post-test*, serta bahan pendukung lainnya disiapkan untuk memastikan kelancaran kegiatan.

Pelaksanaan Kegiatan:

Kegiatan ini terdiri dari beberapa sesi yang disusun secara terstruktur:

a. **Sesi Pembukaan (30 menit):**

- 1) Penjelasan tentang tujuan program dan agenda kegiatan.
- 2) Pelaksanaan *pre-test* untuk mengukur tingkat pengetahuan awal peserta.
- b. **Sesi Edukasi (90 menit):**
 - 1) **Pengelolaan Pemasukan dan Pengeluaran:** Peserta diajarkan cara sederhana mencatat pemasukan dan pengeluaran untuk mengidentifikasi pola pengeluaran yang dapat diminimalkan.
 - 2) **Tabungan dan Dana Darurat:** Penjelasan mengenai pentingnya menyisihkan 10–20% dari pemasukan untuk tabungan dan dana darurat.
 - 3) **Investasi:** Pengenalan berbagai bentuk investasi sederhana, seperti tabungan berjangka, deposito, dan reksa dana, serta bagaimana memilih investasi sesuai kebutuhan keluarga.
 - 4) **Asuransi:** Pembahasan manfaat asuransi kesehatan, jiwa, dan pendidikan sebagai langkah proteksi keuangan dari risiko yang tidak terduga.
- c. **Sesi Simulasi (60 menit):**
 - 1) Peserta diminta menyusun anggaran rumah tangga melalui studi kasus sederhana, mencakup alokasi untuk tabungan, investasi, dan pembayaran premi asuransi.
 - 2) Diskusi kelompok dilakukan untuk mengevaluasi hasil simulasi dan mencari peluang perbaikan.



Gambar 1. Sesi simulasi kegiatan sosialisasi keuangan

- d. **Sesi Penutup (30 menit):**
 - 1) Evaluasi melalui *post-test* untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta.
 - 2) Tanya jawab untuk mendalami kendala spesifik yang dihadapi peserta dalam pengelolaan keuangan.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas program, yang mencakup:

1. **Pre-Test dan Post-Test:** Instrumen ini digunakan untuk membandingkan tingkat literasi keuangan peserta sebelum dan setelah kegiatan.
2. **Observasi:** Memonitor partisipasi peserta selama diskusi berlangsung.
3. **Umpan Balik Peserta:** Peserta memberikan penilaian terhadap materi, metode, dan relevansi kegiatan dengan kebutuhan mereka.



Gambar 2. Umpan balik peserta kegiatan sosialisasi keuangan

Teknik Analisis Data

Hasil dari kuesioner dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui persentase peningkatan pemahaman peserta. Sementara itu, umpan balik kualitatif dianalisis guna mendapatkan masukan yang dapat digunakan untuk meningkatkan program serupa di masa depan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi keuangan untuk ibu-ibu PKK Desa Gentan dilaksanakan pada 18 Mei 2024 di Pendopo Kelurahan Gentan, Baki, Sukoharjo. Acara ini dihadiri oleh 50 anggota PKK dan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang pengelolaan keuangan, yang mencakup aspek tabungan, asuransi, dan investasi.

1.1 Hasil Sosialisasi

Sosialisasi dimulai dengan penjelasan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang terencana dan efektif. Peserta diberikan pemahaman dasar terkait konsep keuangan melalui tiga topik utama:

1. Tabungan:

a. **Definisi:** Tabungan adalah bagian dari pendapatan yang tidak dibelanjakan dan disimpan untuk digunakan di masa depan (Mankiw, 2018).

b. **Manfaat:** Dengan menabung, keluarga dapat memenuhi kebutuhan mendesak dan mencapai tujuan keuangan, seperti biaya pendidikan anak atau renovasi rumah.

c. **Praktik Terbaik:** Peserta didorong untuk menyisihkan minimal 10% dari pendapatan bulanan mereka sebagai tabungan. Penjelasan juga diberikan mengenai berbagai jenis rekening tabungan, seperti tabungan berjangka dan tabungan reguler.

2. Asuransi

a. **Definisi:** Asuransi adalah kontrak yang memberikan perlindungan finansial terhadap risiko tertentu, di mana pemegang polis membayar premi untuk mendapatkan jaminan atas kerugian yang mungkin terjadi (Rejda, 2018).

b. **Manfaat:** Asuransi membantu mengurangi beban keuangan ketika terjadi risiko dan memberikan rasa aman bagi keluarga.

c. **Jenis-Jenis Asuransi:** Peserta diperkenalkan pada berbagai jenis asuransi, termasuk asuransi kesehatan, jiwa, dan properti. Penjelasan juga mencakup panduan dalam memilih produk asuransi yang sesuai dengan kebutuhan keluarga.

3. Investasi:

a. **Definisi:** Investasi adalah pengeluaran untuk aset yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan di masa depan, baik dalam bentuk pendapatan atau apresiasi nilai (Marcus, 2018).

b. **Manfaat:** Investasi memungkinkan keluarga meningkatkan kekayaan dan mempersiapkan masa depan yang lebih stabil.

c. **Jenis-Jenis Investasi:** Peserta diberikan pengetahuan mengenai instrumen investasi seperti deposito, saham, obligasi, dan reksa dana. Penekanan diberikan pada pentingnya memahami risiko investasi dan melakukan riset sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

1.2 Pembahasan

Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi para peserta. Berdasarkan hasil kuesioner pasca-sosialisasi, 85% peserta melaporkan peningkatan pemahaman mereka tentang pengelolaan keuangan, dan sebagian besar berencana untuk mulai menabung secara rutin. Selain itu, terdapat antusiasme peserta untuk mempelajari lebih dalam tentang asuransi dan investasi.

Tabungan menjadi langkah awal yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan. Dengan menyisihkan sebagian pendapatan untuk dana darurat, keluarga dapat lebih siap menghadapi situasi darurat. Selain itu, pelatihan tambahan mengenai pengelolaan anggaran rumah tangga dapat melengkapi program ini untuk memperkuat kesadaran akan pentingnya menabung.

Asuransi juga menjadi elemen kunci dalam melindungi keluarga dari risiko finansial yang tidak terduga. Kesadaran tentang perlunya asuransi meningkat setelah kegiatan ini, dan diharapkan ibu-ibu PKK dapat mulai memilih produk asuransi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Pengetahuan lebih lanjut mengenai cara membaca dan memahami polis asuransi sangat disarankan untuk sesi mendatang.

Investasi merupakan alat penting untuk mencapai stabilitas dan kebebasan finansial. Setelah mengikuti sosialisasi ini, ibu-ibu PKK diharapkan dapat mulai mengenali peluang investasi dan memahami potensi keuntungannya. Dengan informasi yang tepat, mereka dapat memulai langkah investasi dengan aman dan bijak.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta mengenai pengelolaan keuangan yang baik. Sebagai langkah tindak lanjut, sesi pelatihan tambahan dan diskusi kelompok dapat dirancang untuk memperdalam pemahaman peserta serta mendorong mereka untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Sosialisasi keuangan ini telah terbukti berhasil dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibu-ibu PKK Desa Gentan dalam mengelola keuangan keluarga. Para peserta memperoleh pengetahuan baru mengenai pentingnya mencatat pemasukan dan pengeluaran, menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan, memanfaatkan asuransi sebagai perlindungan keuangan, serta mengenali berbagai peluang investasi untuk masa depan. Dengan pemahaman ini, diharapkan peserta dapat lebih bijaksana dalam merencanakan anggaran keluarga, sehingga meningkatkan kestabilan keuangan rumah tangga.

Program ini tidak hanya memberikan manfaat dalam jangka pendek dengan meningkatkan literasi keuangan, tetapi juga berpotensi memberikan dampak jangka panjang yang signifikan terhadap kesejahteraan keluarga. Dengan pelaksanaan yang berkelanjutan, melalui pelatihan lanjutan, diskusi kelompok, dan pendampingan personal, ibu-ibu PKK dapat terus mengasah kemampuan mereka dalam mengelola keuangan dan membuat keputusan keuangan yang lebih bijak.

Selain itu, program ini memiliki potensi untuk dijadikan model yang dapat diterapkan di komunitas lain dengan penyesuaian sesuai kebutuhan masing-masing. Kerja sama antara pihak desa, organisasi masyarakat, dan lembaga pendidikan diharapkan dapat memperkuat keberlanjutan program ini serta membentuk masyarakat yang lebih sadar akan pentingnya literasi finansial dan mandiri secara ekonomi.

Referensi

- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2018). *Investments*. McGraw-Hill Education.
- Johnson, R., Smith, K., & Jones, L. (2018). Family Financial Stability: A Study on Savings and Investments. *Journal of Household Economics*, 10(2), 145-160.
- Mankiw, N. G. (2018). *Principles of Economics*. Cengage Learning.
- Rejda, G. E., & McNamara, M. J. (2018). *Principles of Risk Management and Insurance*. Pearson.
- Smith, A., & Jones, B. (2020). Resilience in Economic Shocks: Managing Family Income and Expenses. *Financial Journal*, 15(3), 210-225.